

Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila dalam Komunitas Motor Jupiter MX di Bekasi

*(The Practice of Pancasila Values in the Jupiter MX Motorcycle
Community in Bekasi)*

Oleh:

**Baskoro Ashar Pamungkas; Brenda Aditama; Septi Isnaeni; Ari Santoso; Anna
Wulandari**

Magister Manajemen Universitas Pelita Bangsa

baskoroashar@gmail.com; brenda.aditama@gmail.com; isnasepti.is@gmail.com;
trafo_sintra@yahoo.co.id; anna.wulandari@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Merek tidak hanya dibangun oleh produsen, tetapi juga dibangun oleh konsumen melalui komunitas yang dibentuk oleh konsumen agar mereka dapat saling berbagi keakraban, berbagi masalah yang berhubungan dengan produk, dan memiliki rasa senasib sepenanggungan diantara pengguna merek yang sama. Komunitas pemilik sepeda motor Jupiter MX adalah salah satu komunitas otomotif yang menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pemahaman nilai-nilai Pancasila pada para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mendeskripsikan pengamalan nilai-nilai Pancasila para bikers dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada skala interval 1 - 5 kepada 50 orang anggota komunitas, dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data penelitian dilakukan dengan analisis descriptive statistics dan analisis crosstabs. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengamalan nilai-nilai Pancasila oleh para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi sudah baik, dimana rata-rata untuk sila 1 adalah 4,83; sila ke 2 adalah 4,54; sila ke 3 adalah 4,52; sila ke 4 adalah 4,55; sila ke 5 adalah 4,63. Oleh karena itu, disarankan kepada para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi untuk mempertahankan aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan beragama, berbangsa, bermasyarakat, dan berkomunitas.

Kata kunci:

Komunitas otomotif, Riding Kebangsaan, pengamalan Pancasila

ABSTRACT

Brands are not only built by producers, but also built by consumers through communities formed by consumers so that they can share familiarity with each other, share product-related problems, and have a sense of sharing the same fate among users of the same brand. The Jupiter MX motorcycle owner community is one of the automotive communities that apply Pancasila values in their daily activities. This study aims to prove and analyze the understanding of Pancasila values among bikers who are members of the Jupiter MX motorcycle community in Bekasi. The research method used in this study is a quantitative study that describes the practice of Pancasila values by bikers in the Jupiter MX motorcycle community in Bekasi. Data was collected by distributing questionnaires on an interval scale of 1 - 5 to 50 community members, using purposive sampling method. Analysis of research data was

carried out by descriptive statistics analysis and crosstabs analysis. The results of the research prove that the practice of Pancasila values by bikers who are members of the Jupiter MX motorcycle community in Bekasi is good, where the average for Sila 1 is 4.83; Sila 2 is 4.54; Sila 3 is 4.52; Sila 4 is 4.55; Sila 5 is 4.63. Therefore, it is recommended for bikers who are members of the Jupiter MX motorcycle community in Bekasi to maintain activities that are in accordance with the practice of Pancasila values in religious, national, social and community life.

Keywords:

Automotive community, National Riding, Pancasila practice

Pendahuluan

Berdasarkan Sensus Penduduk 2020 diketahui bahwa jumlah penduduk Indonesia hingga Desember 2020 mencapai 271.349.889 jiwa (jumlah penduduk Indonesia 2021). Hal ini menempatkan Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk nomor 4 terbesar di dunia, setelah Tiongkok dengan jumlah penduduk 1.410.400.000 jiwa, India dengan jumlah penduduk 1.378.470.000 jiwa, dan Amerika Serikat dengan jumlah penduduk 335.944.000 jiwa (id.wikipedia.org). Dengan jumlah penduduk yang banyak ini, maka tidak mengherankan apabila Indonesia menjadi tempat yang sangat menjanjikan bagi semua produsen barang dan jasa di seluruh dunia untuk memasarkan produknya.

Barang dan jasa yang diproduksi oleh produsen di dalam dan luar negeri memiliki merek yang unik, yang menjadi pembeda suatu produk dibandingkan dengan produk lainnya. Oleh karena itu, merek menjadi aset yang sangat penting dan sangat menentukan pada kesuksesan dan kegagalan pemasaran suatu produk. Merek merupakan aset tak kasat mata atau intangible assets yang dibangun dengan susah payah oleh produsen. Merek dikomunikasikan lewat program-program pemasaran perusahaan yang meliputi segmentasi, targeting, positioning, penentuan kualitas produk, kesesuaian harga, pemilihan saluran distribusi, dan aktivitas bauran komunikasi pemasaran terpadu.

Loyalitas merek adalah impian semua perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa. Jika konsumen sudah loyal terhadap merek tertentu, maka konsumen akan membeli ulang produk tersebut, tidak akan berpaling kepada merek lain, bahkan konsumen akan bersedia dengan senang hati merekomendasikan merek tersebut kepada saudara, teman, dan masyarakat luas. Berbagai cara akan dilakukan oleh produsen untuk meningkatkan loyalitas merek, mulai dari program kartu keanggotaan, memberikan poin, memberikan penawaran khusus, menghadiahkan voucher, program member get member, cashback, memberikan hadiah ulang tahun kepada konsumen, dan program pemasaran lainnya yang bertujuan meningkatkan loyalitas konsumen.

Dengan berjalannya waktu, merek tidak hanya dibangun oleh produsen, tetapi juga dibangun oleh konsumen melalui partisipasi konsumen dalam aktivitas pemasaran perusahaan. Salah satu aktivitas pemasaran yang sangat bermanfaat bagi produsen agar mereknya semakin dikenal masyarakat adalah adanya komunitas yang dibentuk oleh konsumen agar mereka dapat saling berbagi keakraban, berbagi masalah yang berhubungan dengan produk, dan memiliki rasa senasib sepenanggungan diantara pengguna merek yang sama.

Ada berbagai komunitas yang ada di masyarakat, yaitu komunitas ibu-ibu yang hobby memasak, komunitas pecinta binatang tertentu, komunitas pecinta tanaman, komunitas yang memiliki identitas/nama yang sama, komunitas profesi yang sama, komunitas pengguna mobil, komunitas pengguna sepeda motor, komunitas pengayuh sepeda ke kantor, komunitas senam untuk lanjut usia, komunitas jalan sehat, dan berbagai komunitas lain yang anggotanya adalah orang-orang yang memiliki hobby yang sama, merek produk yang sama, atau kegiatan/profesi sehari-hari yang sama. Mereka akan tergabung dalam komunitas yang sama didasarkan atas

kesamaan minat, profesi, kepemilikan, bahkan mereka-mereka menghadapi permasalahan yang sama seperti komunitas orang tua dari anak berkebutuhan khusus. Dengan bergabung di dalam suatu komunitas, mereka akan saling menguatkan apabila terjadi masalah, saling berbagi tips-tips atau cara-cara mengatasi masalah yang terjadi, dan saling mendukung apabila ada anggota komunitas yang mengalami musibah.

Salah satu komunitas yang menjamur saat ini adalah komunitas otomotif, baik mobil maupun sepeda motor. Dengan bergabung di dalam komunitas otomotif tertentu, mereka berharap mendapatkan manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu manfaat utama yang menjadi pertimbangan utama untuk bergabung di dalam suatu komunitas adalah adanya kemudahan untuk mengatasi masalah apabila mobil atau sepeda motor tersebut mengalami kerusakan.

Di dalam komunitas sepeda motor, terdapat slogan seperti "salam satu aspal", "akan ada cerita di setiap kilometernya", "saat raungan mesin berbunyi, itulah tanda kehidupanmu dimulai", "suara mesin menyala adalah suara terindah yang pernah kudengarkan", "karena di setiap putaran rodamu, aku menikmati manisnya hidup." dan berbagai slogan lainnya yang menunjukkan kebahagiaan bergabung di dalam komunitas sepeda motor. Slogan lainnya menekankan solidaritas sesama pemilik sepeda motor dengan merek yang sama yaitu slogan "motor kita memang beda, tapi kita tetap bersaudara karena hobi kita itu sama". Hal ini semakin menegaskan bahwa mereka disatukan di dalam suatu komunitas karena memiliki hobi yang sama, walaupun merek sepeda motornya berbeda-beda. Selain karena hobi, mereka bergabung di dalam komunitas sepeda motor karena memiliki minat/gairah yang sama, seperti slogan "apa pun jenis motormu, kita semua berada pada satu passion yang sama".

Komunitas semakin berkembang apabila produsen mendukung kehadiran komunitas tersebut dengan memberikan berbagai keistimewaan bagi anggota komunitas. Produsen otomotif, baik mobil maupun sepeda motor, memberikan dukungan berupa layanan service berkala dengan harga khusus anggota komunitas, menjadi sponsor kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas, memberikan bantuan teknisi kepada komunitas yang sedang melakukan touring bersama, dan partisipasi produsen dalam bentuk dukungan materi dan non-materi kepada komunitas. Keterlibatan produsen tersebut dimaksudkan sebagai ajang promosi agar produknya semakin dikenal oleh masyarakat, dan agar anggota komunitas bersedia merekomendasikan merek tersebut kepada orang lain.

Selain dimanfaatkan oleh produsen untuk meningkatkan loyalitas konsumen, komunitas sepeda motor juga digunakan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) untuk menghidupkan nilai-nilai Pancasila melalui "Riding Kebangsaan" yang diselenggarakan pada tanggal 23 Februari 2020 yang digelar di depan gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Jakarta. MPR menyelenggarakan lomba cerdas cermat Riding Kebangsaan Empat Pilar yang pesertanya merupakan para bikers atau komunitas pecinta sepeda motor. Ketua MPR Bambang Soesatyo mengatakan ada 86 klub motor yang ikut dalam kegiatan ini. Satu klub mengirim sepuluh peserta lomba cerdas cermat.

Ketua MPR Bambang Soesatyo mengatakan bahwa cerdas cermat dengan peserta bikers merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk melakukan sosialisasi 4 Pilar MPR yaitu Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Diharapkan dari ajang cerdas cermat Riding Kebangsaan Empat Pilar ini, para penggemar sepeda motor dari berbagai merek dapat menularkan nilai-nilai Empat Pilar kepada masyarakat. Metode sosialisasi Empat Pilar dilakukan oleh MPR tidak hanya dengan cara masuk ke dalam komunitas-komunitas yang ada di masyarakat, tetapi juga melalui Jambore Kebangsaan dengan peserta anggota komunitas bikers dan ojek online yang diselenggarakan di Bumi Perkemahan Cibubur, sosialisasi Empat

Pilar kepada mahasiswa dan pelajar, para santri, penggemar burung, penggemar wayang golek, serta sosialisasi Empat Pilar melalui aplikasi TikTok.

Riding Kebangsaan Empat Pilar ini merupakan upaya dan ikhtiar bersama dalam mengembangkan budaya sadar akan nilai-nilai kebangsaan, sadar akan kekuatan bangsa, serta kebanggaan menjadi Indonesia. Tertib di jalan raya, tidak melanggar lalu lintas, tidak gagah-gagahan atau ugal-ugalan, zero accident, tolong menolong, sikap solidaritas, setia kawan, semangat persatuan dan kesatuan serta gotong royong itu juga cerminan dari pengamalan Pancasila bagi para rider yang bergabung di dalam komunitas sepeda motor.

Banyak filosofi bikers yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan keseharian. Seorang bikers harus visioner, sehingga sigap dan responsif menghadapi kondisi jalan di depan. Bikers harus memiliki kontrol diri yang akurat, paham kapan harus menginjak rem dan menekan gas. Bikers harus menjaga solidaritas dan kebersamaan, menunggu kawan yang tertinggal di belakang, dan mengingatkan teman yang melaju terlalu kencang di depan. Di dalam komunitasnya, bikers juga mesti bergotong-royong, saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Bagi setiap bikers, nilai gotong royong adalah napas komunitas yang menyatukan mereka dalam ikatan kebersamaan.

Jumlah keanggotaan bikers sangat banyak, termasuk yang tergabung dalam ojek online yang tersebar di berbagai wilayah, dan dengan semangat 'brotherhood' yang solid, diharapkan akan menjadi duta kebangsaan yang akan membantu menyebarluaskan nilai-nilai 4 Pilar kepada anggota komunitasnya masing-masing, dan selanjutnya kepada lingkungan masyarakat sekitarnya. Kegiatan Riding Kebangsaan ini juga dimaksudkan agar para bikers tidak terkontaminasi oleh paham-paham radikalisme dan terpapar ideologi transnasional yang dapat memecah belah bangsa. Hal ini dikarenakan paham radikalisme dan transnasional tidak sesuai dengan tagline Bikers Indonesia yaitu "Bersatu itu, keren!"

Melalui kegiatan Riding Kebangsaan ini, dapat dilakukan sosialisasi untuk membuat Pancasila selalu berada di relung hati dan pikiran sanubari seluruh segmen, kelompok dan komunitas yang ada di masyarakat sehingga nilai-nilai Pancasila betul betul membumi di tengah-tengah masyarakat. Nilai-nilai yang selama ini hidup di komunitas sepeda motor, seperti solidaritas, gotong royong, kesetiakawanan sosial, dan membantu saudara-saudara yang kesusahan dapat menjadi budaya dalam berkendara di jalan raya. Dengan demikian tidak ada lagi kesenjangan antara masyarakat yang punya dan yang tidak punya, karena Pancasila yang menyatukan seluruh bikers di Indonesia pada khususnya, dan seluruh rakyat Indonesia pada umumnya.

Komunitas (community) ialah sekelompok manusia dimana anggota-anggota kelompok itu hidup bersama-sama karena suatu pamrih atau kepentingan khusus. Hal ini merupakan pokok kehidupan bersama-sama sebagai makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain dalam hidupnya (Ichsan, M., 2015). Unsur-unsur perasaan komuniti (community sentiment):

a) Seperasaan

Unsur perasaan timbul akibat seseorang berusaha untuk mengidentifikasi dirinya dengan sebanyak mungkin orang dalam kelompok tersebut sehingga kesemuannya dapat menyebutkan dirinya sebagai "kelompok kami", "perasaan kami", dan lain sebagainya. Perasaan demikian terutama timbul apabila orang-orang tersebut mempunyai kepentingan yang sama di dalam memenuhi kebutuhan hidup. Unsur seperasaan harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan kehidupan dengan "altruism", yang lebih menekankan pada perasaan solider dengan orang lain. Pada unsur seperasaan kepentingan-kepentingan si individu diselaraskan dengan kepentingan-kepentingan kelompok sehingga dia merasakan kelompoknya sebagai struktur sosial masyarakat.

b) Sepenanggungan

Setiap individu sadar akan peranannya dalam kelompok dan keadaan masyarakat sendiri memungkinkan peranannya, dalam kelompok dijalankan sehingga dia mempunyai kedudukan yang pasti dalam darah dagingnya sendiri.

c) Saling memerlukan

Individu yang tergabung dalam masyarakat setempat merasakan dirinya tergantung pada "komuniti"-nya yang meliputi kebutuhan fisik maupun kebutuhan-kebutuhan psikologis. Kelompok yang tergabung dalam masyarakat setempat tadi memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik seseorang. Secara psikologis individu mencari perlindungan pada kelompoknya apabila ia berada dalam ketakutan, dan lain sebagainya. Perwujudan yang nyata dari individu terhadap kelompoknya adalah pelbagai kebiasaan masyarakat, perilaku-perilaku tertentu yang secara khas mencirikan masyarakat itu.

Terdapat 45 butir-butir Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (<https://www.kemhan.go.id/>) yaitu:

Sila 1. Ketuhanan Yang Maha Esa

- (1) Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- (2) Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- (3) Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agamadengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- (4) Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- (5) Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- (6) Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- (7) Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

Sila 2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

- (1) Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
- (2) Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya.
- (3) Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
- (4) Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
- (5) Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain. (6) Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- (7) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
- (8) Berani membela kebenaran dan keadilan.
- (9) Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
- (10) Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.

Sila 3. Persatuan Indonesia

- (1) Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

- (2) Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
- (3) Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
- (4) Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
- (5) Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- (6) Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
- (7) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

Sila 4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

- (1) Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama.
- (2) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
- (3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- (4) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- (5) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
- (6) Dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
- (7) Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- (8) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
- (9) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
- (10) Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.

Sila 5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- (1) Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- (2) Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
- (3) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- (4) Menghormati hak orang lain.
- (5) Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
- (6) Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
- (7) Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
- (8) Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
- (9) Suka bekerja keras.
- (10) Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
- (11) Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Mengingat pentingnya membumikan nilai-nilai Pancasila bagi para bikers, terutama para bikers yang bergabung di dalam komunitas sepeda motor, maka dengan mengambil obyek

penelitian pada komunitas pemilik sepeda motor Jupiter MX, peneliti tertarik mengangkatnya menjadi suatu penelitian. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana pengamalan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia pada para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan pengamalan nilai-nilai Pancasila para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada anggota komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan tertutup, dengan menggunakan skala 1 - 5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai 1 artinya sangat tidak setuju sampai dengan nilai 5 artinya sangat setuju.

Dengan menggunakan metode purposive sampling, maka responden penelitian dipilih dari kelompok sasaran tertentu berdasarkan kriteria bahwa responden adalah anggota aktif komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi. Pemilihan sampel didasarkan pada kuota sebanyak 50 orang, sehingga pengisian kuesioner dihentikan ketika jumlah responden yang memberikan jawaban terhadap kuesioner telah mencapai 50 orang member komunitas sepeda motor Jupiter MX. Analisis data penelitian dilakukan dengan analisis descriptive statistics dan analisis crosstabs.

Hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah para bikers anggota komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi. Kuesioner disebarikan melalui aplikasi googleform. Responden yang mengisi kuesioner mengenai pengamalan Pancasila pada para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi terdiri dari 90% laki-laki atau sebanyak 45 orang, dan 10% perempuan atau sebanyak 5 orang. Sebagian besar responden berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 23 orang, disusul yang berusia 21-30 tahun dan 41-50 tahun yang masing-masing sebanyak 12 orang, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang berusia lebih dari 50 tahun yang hanya berjumlah 3 orang.

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Jenis Kelamin * Usia Crosstabulation

			Usia				Total
			21-30 tahun	31-40 tahun	41-50 tahun	> 50 tahun	
Jenis Kelamin	laki-laki	Count	9	21	12	3	45
		% within Usia	75.0%	91.3%	100.0%	100.0%	90.0%
	perempuan	Count	3	2	0	0	5
		% within Usia	25.0%	8.7%	0.0%	0.0%	10.0%
Total		Count	12	23	12	3	50
		% within Usia	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Sebagian besar responden penelitian pengamalan Pancasila pada para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi berpendidikan SLTA yaitu sebanyak 27 orang, sarjana 13 orang, diploma 9 orang, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang berpendidikan pascasarjana yang hanya berjumlah 1 orang.

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan

Jenis Kelamin * Pendidikan Terakhir Crosstabulation

			Pendidikan Terakhir				Total
			SLTA	Diploma	Sarjana	Pascasarjana	
Jenis Kelamin	laki-laki	Count	24	8	12	1	45
		% within Pendidikan Terakhir	88.9%	88.9%	92.3%	100.0%	90.0%
	perempuan	Count	3	1	1	0	5
		% within Pendidikan Terakhir	11.1%	11.1%	7.7%	0.0%	10.0%
Total		Count	27	9	13	1	50
		% within Pendidikan Terakhir	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 1 yang berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa" menunjukkan bahwa percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangan Tuhan, kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing, dan tidak menganut paham radikalisme memiliki nilai rata-rata yang tertinggi. Bekerjasama dengan rekan yang berbeda agama memiliki rata-rata yang terendah. Secara keseluruhan, pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 1 "Ketuhanan Yang Maha Esa" oleh para bikers dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi sudah baik, karena memiliki nilai rata-rata keseluruhan 4,83 yang lebih besar dari nilai tengah teoritis 3.

Tabel 3.
Pengamalan Nilai-Nilai Sila 1 "Ketuhanan Yang Maha Esa"

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	N	Mean
1	Saya percaya adanya Tuhan Yang Maha Esa.	0	0	0	0	50	50	5
2	Saya menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangan Tuhan.	0	0	0	0	50	50	5
3	Saya bekerjasama dengan rekan komunitas Jupiter MX Bekasi yang agamanya berbeda dengan agama saya	0	0	0	28	22	50	4,44
4	Saya mempersilahkan rekan komunitas Komunitas Jupiter MX Bekasi untuk menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing	0	0	0	0	50	50	5
5	Komunitas Jupiter MX Bekasi memulai kegiatan dengan berdoa bersama	0	0	0	23	27	50	4,54
6	Komunitas Jupiter MX Bekasi tidak menganut paham radikalisme	0	0	0	0	50	50	5
Mean								4,83

Pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 2 yang berbunyi "Kemanusiaan yang adil dan beradab" menunjukkan bahwa tidak semena-mena dengan sesama anggota Komunitas Jupiter MX memiliki nilai rata-rata yang tertinggi. Tenggang rasa antar sesama anggota Komunitas Jupiter MX memiliki rata-rata yang terendah. Secara keseluruhan, pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 2 "Kemanusiaan yang adil dan beradab" oleh para bikers dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi sudah baik, karena memiliki nilai rata-rata keseluruhan 4,54 yang lebih besar dari nilai tengah teoritis 3.

Tabel 4
Pengamalan Nilai-Nilai Sila 2 "Kemanusiaan yang adil dan beradab"

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	N	Mean
7	Saya menghargai anggota Komunitas Jupiter MX sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.	0	0	0	23	27	50	4,54
8	Saya tidak membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya antar sesama anggota Komunitas Jupiter MX.	0	0	0	23	27	50	4,54
9	Saya memiliki rasa saling mencintai antar sesama anggota Komunitas Jupiter MX	0	0	0	28	22	50	4,44
10	Saya memiliki rasa tenggang rasa antar sesama anggota Komunitas Jupiter MX.	0	0	0	32	18	50	4,36
11	Saya tidak semena-mena dengan sesama anggota Komunitas Jupiter MX.	0	0	0	3	47	50	4,94
12	Saya memiliki rasa solidaritas dan kesetiakawanan antar sesama anggota Komunitas Jupiter MX.	0	0	0	27	23	50	4,46
13	Saya akan membela orang-orang yang diperlakukan tidak adil dan tertindas.	0	0	0	17	33	50	4,66
14	Komunitas Jupiter MX melakukan kegiatan kemanusiaan dengan membantu saudara-saudara yang kesusahan	0	0	0	30	20	50	4,40
Mean								4,54

Pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 3 yang berbunyi "Persatuan Indonesia" menunjukkan bahwa komunitas Jupiter MX menggunakan bendera merah putih di sebelah bendera komunitas pada acara resmi memiliki nilai rata-rata yang tertinggi. Sedangkan anggota komunitas Jupiter MX memiliki rasa kebersamaan sebagai sesama anak bangsa yang hidup rukun dan berdampingan memiliki rata-rata yang terendah. Tetapi secara keseluruhan, pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 3 "Persatuan Indonesia" oleh para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi sudah baik, karena memiliki nilai rata-rata keseluruhan 4,52 yang lebih besar dari nilai tengah teoritis 3

Tabel 5
Pengamalan Nilai-Nilai Sila 3 "Persatuan Indonesia"

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	N	Mean
15	Saya rela mengorbankan kepentingan pribadi untuk kepentingan bersama di komunitas Jupiter MX yang lebih besar.	0	0	0	24	26	50	4,52
16	Komunitas Jupiter MX mengawali kegiatan resmi seperti jambore nasional dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	0	0	0	21	29	50	4,58
17	Komunitas Jupiter MX menggunakan bendera merah putih di sebelah bendera komunitas pada acara resmi.	0	0	0	19	31	50	4,62
18	Anggota komunitas Jupiter MX memiliki rasa kebersamaan sebagai sesama anak bangsa yang hidup rukun dan berdampingan.	0	0	0	30	20	50	4,40
19	Walaupun berasal dari seluruh penjuru Indonesia, tetapi anggota komunitas Jupiter MX tidak membedakan ras dan suku bangsa anggotanya.	0	0	0	26	24	50	4,48
Mean								4,52

Pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 4 yang berbunyi "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" menunjukkan bahwa musyawarah di Komunitas Jupiter MX dilakukan dengan akal sehat dan hati nurani memiliki nilai rata-rata yang tertinggi. Komunitas Jupiter MX mengutamakan pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat memiliki rata-rata yang terendah. Secara keseluruhan, pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 4 "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" oleh para bikers dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi sudah baik, karena memiliki nilai rata-rata keseluruhan 4,55 yang lebih besar dari nilai tengah teoritis 3

Tabel 6

Pengamalan Nilai-Nilai Sila 4 "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan"

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	N	Mean
20	Komunitas Jupiter MX mengutamakan pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat.	0	0	0	32	18	50	4,36
21	Musyawarah di Komunitas Jupiter MX dilakukan dengan akal sehat dan hati nurani.	0	0	0	5	45	50	4,90
22	Keputusan yang diambil dalam musyawarah di Komunitas Jupiter MX harus dapat dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, serta bangsa dan negara.	0	0	0	28	22	50	4,44
23	Saya percaya bahwa orang-orang yang mengikuti rapat anggota di Komunitas Jupiter MX akan menghasilkan keputusan yang mufakat dan manfaat.	0	0	0	19	31	50	4,62
24	Saya menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai di Komunitas Jupiter MX.	0	0	0	28	22	50	4,44
25	Saya melaksanakan hasil keputusan musyawarah di Komunitas Jupiter MX.	0	0	0	26	24	50	4,48
26	Saya tidak memaksakan kehendak kepada sesama anggota Komunitas Jupiter MX.	0	0	0	19	31	50	4,62
Mean								4,55

Pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 5 yang berbunyi "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia" menunjukkan bahwa ketika touring, saya menunggu kawan yang tertinggal di belakang dan mengingatkan teman yang melaju terlalu kencang di depan memiliki nilai rata-rata yang tertinggi. Bekerjasama dengan sesama anggota Komunitas Jupiter MX untuk mencapai tujuan bersama memiliki rata-rata yang terendah. Secara keseluruhan, pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 5 "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia" oleh para bikers dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi sudah baik, karena memiliki nilai rata-rata keseluruhan 4,63 yang lebih besar dari nilai tengah teoritis 3.

Tabel 7
 Pengamalan Nilai-Nilai Sila 5 "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia"

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	N	Mean
27	Saya memiliki rasa kekeluargaan dengan sesama anggota Komunitas Jupiter MX.	0	0	0	16	34	50	4,68
28	Saya memiliki rasa kebersamaan dengan sesama anggota Komunitas Jupiter MX.	0	0	0	22	28	50	4,56
29	Saya bekerjasama dengan sesama anggota Komunitas Jupiter MX untuk mencapai tujuan bersama.	0	0	0	30	20	50	4,40
30	Saya bergotong royong dengan sesama anggota Komunitas Jupiter MX untuk mengatasi masalah bersama.	0	0	0	23	27	50	4,54
31	Saya menolong sesama anggota Komunitas Jupiter MX yang mengalami musibah.	0	0	0	7	43	50	4,86
32	Saya bersikap adil dan tidak membeda-bedakan kepada semua anggota Komunitas Jupiter MX.	0	0	0	19	31	50	4,62
33	Saya tidak memeras orang lain.	0	0	0	19	31	50	4,62
34	Saya tidak merugikan kepentingan umum	0	0	0	30	20	50	4,44
35	Ketika touring, saya menunggu kawan yang tertinggal di belakang dan mengingatkan teman yang melaju terlalu kencang di depan	0	0	0	0	50	50	5
Mean								4,63

Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi telah mengamalkan sila-sila Pancasila dalam melakukan aktivitas-aktivitas berkomunitas, terbukti dari nilai rata-rata pada seluruh sila-sila Pancasila yang lebih besar dari nilai tengah teoritis 3. Pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 1 yang berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa" memiliki nilai rata-rata yang tertinggi, sedangkan pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 3 yang berbunyi "Persatuan Indonesia" memiliki rata-rata yang terendah.

Tabel 8
 Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sila1	50	.33	4.67	5.00	4.8300	.11414
Sila2	50	.88	4.13	5.00	4.5425	.18142
Sila3	50	.80	4.20	5.00	4.5200	.18070
Sila4	50	.71	4.29	5.00	4.5514	.16072
Sila5	50	.56	4.33	4.89	4.6311	.13364
Valid N (listwise)	50					

Kesimpulan

1. Pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 1 “Ketuhanan Yang Maha Esa” oleh para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi sudah baik.
2. Pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 2 “Kemanusiaan yang adil dan beradab” oleh para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi sudah baik.
3. Pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 3 “Persatuan Indonesia” oleh para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi sudah baik.
4. Pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 4 “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” oleh para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi sudah baik.
5. Pengamalan nilai-nilai Pancasila pada sila ke 5 “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia” oleh para bikers yang tergabung di dalam komunitas sepeda motor Jupiter MX di Bekasi sudah baik

Daftar Pustaka

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_negara_menurut_jumlah_penduduk.

<https://www.jpnn.com/news/mpr-hidupkan-nilai-pancasila-lewat-riding-kebangsaan-dengan-komunitas-bikers> dengan judul "MPR Hidupkan Nilai Pancasila Lewat Riding Kebangsaan dengan Komunitas Bikers"

<https://www.kemhan.go.id/renhan/2014/11/20/45-butir-pedoman-penghayatan-dan-pengamalan-pancasila.html> dengan judul 45 butir Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

Ichsan, M., 2015, “Modal Sosial di Dalam Mempertahankan Komunitas (Studi tentang Komunitas Motor Vespa Uvorable Di Pekanbaru), JOM FISIP Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.

Mulyanto, H., & Wulandari, A. (2019). Penelitian : Metode dan Analisis (H. Mulyanto & A. Wulandari (eds.); 4th Editio). CV. Agung Semarang.